

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SLB AUTISTIK DIAN AMANAH
JL. SUMBERAN NO 22, DUSUN SUMBERAN RT 01, RW 21 KELURAHAN
SARIHARJO, KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Laporan ini Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016



DISUSUN OLEH:
ANNISA WULANDARI (12103241019)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPL

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Annisa Wulandari

NIM : 12103241019

Menyatakan bahwa mulai tanggal 11 Agustus sampai dengan 11 September 2015 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016 di Sekolah Khusus Autistik Dian Amanah, yang beralamat di Jl. Sumberan, Dusun Sumberan, RT 01 RW 21, Kelurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Laporan individu KKN ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan KKN Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016.

Yogyakarta, 18 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah

(Sukinah, M.Pd)

(Iriyanti Mardiningsih, S.Pd)

NIP. 19710205 200501 2 001

NIP. 19620304 198503 2 006

Mahasiswa

(Annisa Wulandari)

NIM. 12103241019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, telah melimpahkan karunia dan rahmatnya sehingga “Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)” dapat terselesaikan. Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL II mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terlaksana pada tanggal 11 Agustus 2015 hingga 11 September 2015. Laporan ini disusun berdasarkan hasil observasi serta pelaksanaan kegiatan PPL di Sekolah Khusus Autistik Dian Amanah yang beralamat di Jl. Sumberan, Dusun Sumberan, RT 01 RW 21, Kelurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Terlaksananya kegiatan PPL ini tidak dapat lepas dari bimbingan serta bantuan dari pihak-pihak terkait. Sehingga penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak terkait pada pelaksanaan PPL. Penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahabb, M.Pd. M.A. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
2. Pihak LPPMP yang sangat berperan penting dalam terlaksananya PPL, yang telah memberikan fasilitas serta pengarahan dalam pelaksanaan PPL.
3. Ibu Sukinah, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan serta saran yang bermanfaat untuk pelaksanaan program kegiatan PPL.
4. Ibu Iryanti Mardiningsih, S.Pd. selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin serta bimbingan dalam berlangsungnya kegiatan PPL.
5. Ibu Endang Novalina, S.Pd. selaku guru pembimbing lapangan yang telah memberikan pimbingan serta saran yang bermanfaat dalam berlangsungnya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Seluruh guru dan karyawan Sekolah Khusus Autistik Dian Amanah yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta saran yang membangun dalam pelaksanaan PPL.

Semoga laporan yang telah tersusun dapat bermanfaat untuk pembaca. Saya menyadari bahwa penyusunan Laporan PPL masih belum sempurna sehingga saya berharap adanya saran yang membangun.

Sleman, 09 September 2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	12
A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanaan PPL.....	13
C. Analisis Hasil.....	14
BAB III PENUTUP.....	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN	

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SLB AUTISMA DIAN AMANAH YOGYAKARTA

Oleh:

Annisa Wulandari

(12103241019)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan praktik yang dilakukan oleh mahasiswa keguruan untuk mempraktikkan segala teori yang telah didapatkan di bangku kuliah. Sebelum melakukan PPL II, mahasiswa telah menempuh PPL I yang merupakan waktu untuk observasi karakter peserta didik, yang bermanfaat untuk penyusunan program dan rancangan program pembelajaran yang tepat untuk peserta didik. Dalam pelaksanaan PPL II, mahasiswa tidak hanya mengajar namun juga melakukan kegiatan non mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setiap hari senin hingga Kamis, pelaksanaan kegiatan non mengajar dapat dilaksanakan setiap hari. Kegiatan mengajar berlangsung di kelas maupun luar kelas, mengajar akademik maupun non akademik. Kegiatan non mengajar yang dilaksanakan oleh praktikan antara lain menambut hari kemerdekaan RI, merayakan dies natalis Sekolah Autisma Dian Amanah yang ke 14.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan II

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang mencetak tenaga kerja keguruan yang profesional dan berwawasan global menyongsong era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), dengan begitu diharapkan para mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dapat bersaing dengan dunia kerja bidang kependidikan dengan kualitas kompetensi yang dapat diandalkan. Salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak universitas yakni dengan mengadakan kuliah wajib Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk mahasiswa yang mengambil program studi keguruan. PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan pengalaman belajar selama berada pada bangku kuliah dengan penerapan teori-teori yang telah didapatkan ke dunia yang lebih nyata yakni mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, khususnya di lembaga pendidikan sehingga mahasiswa calon guru dapat mempunyai bekal dalam mengajar dan terlatih dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan sertabelajar bagaimana cara mengatasinya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang profesional memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan. Beberapa dimensi persyaratan sebagai seorang guru, tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar saja, akan tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga pendidik. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesionalisme pendidik).

A. Analisis Situasi

Sebelum dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) saya telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I). Pada kegiatan PPL I saya telah melakukan observasi situasi dan salah satu anak autistik di Sekolah Khusus Autistik Dian Amanah. Pada PPL I saya melakukan kegiatan observasi yakni observasi fisik maupun nonfisik. Observasi dilakukan dengan mengetahui kondisi dan karakteristik peserta didik yang bertujuan untuk menyusun program dan rencana pembelajaran siswa. Selain itu Melakukan pengamatan proses pembelajaran dikelas yang bertujuan untuk mengetahui cara belajar anak autis yang dikelas, sehingga dapat dibuatkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan pesera didik.

1. Analisis Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Saat ini Sekolah Khsus Autistik Dian Amanah belum memiliki ruang kelas yang masih terbatas, yakni empat ruang kelas yang digunakan oleh 18 orang anak yang terdiri dari anak sekolah dasar, menengah pertama, dan menengah atas. Sehingga ketika pembelajaran berlangsung, ruangan ramai dan ketika proses pembelajaran berlangsung terkesan kurang kondusif.

b. Kamar Mandi / WC

Sekolah memiliki 2 kamar mandi yang cukup memadai bagi anak, untuk mandi, dan membuang air besar atau kecil.

c. Tempat Ibadah

Sekolah Khusus Autistik Dian Amanah belum memiliki tempat ibadah yang memadai, sehingga masih menggunakan lahan disamping pojok bacaan.

d. Tempat Bermain / Halaman Bermain

Tempat bermain di Sekolah Khusus Autisma Dian Amanah memiliki halaman belakang yang cukup untuk bermain anak-anak ketika istirahat. Sekolah juga memiliki fasilitas bermain di halaman belakang, yakni ayunan, telusuran, dan lain sebagainya.

e. Lapangan

Sekolah Khusus Autistik Dian Amanah belum memiliki lapangan sendiri, sehingga apabila memerlukan lapangan untuk kegiatan pembelajaran luar maupun olahraga sekolah sering menggunakan lapangan dusun yang dekat dengan sekolah.

2. Analisis Pembelajaran

a. Perangkat pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran masih menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku yakni menggunakan kurikulum K13 yang memang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

2) Program Pembelajaran

Program pembelajaran yang disusun di sekolah sudah mencakup semua pembelajaran. Baik akademik maupun non akademik. Program yang dibuat disesuaikan oleh kemampuan dan karakteristik masing-masing peserta didik.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kurikulum yang saat ini digunakan adalah kurikulum 2013, sehingga RPP yang digunakan juga menyesuaikan, yakni kurikulum 2013. Maka RPP yang dibuat disesuaikan dengan program pembelajaran yang akan dilakukan atau diberikan pada peserta didik.

b. Proses Pembelajaran

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan membimbing berdoa, melakukan kontak mata, serta melakukan Tanya jawab yang biasa dilakukan setiap pagi untuk melatih konsentrasi dan interaksi anak.

c. Penyajian Materi

Materi diberikan sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak. Selain itu diperlukan media pendukung untuk menunjang proses belajar mengajar.

1) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Dalam hal ini guru membantu anak supaya lebih aktif dalam pembelajaran.

a) Penggunaan Bahasa

Sekolah menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa daerah untuk memudahkan pemahaman siswa saat pembelajaran.

b) Penggunaan Waktu

Sekolah memberikan alokasi secara fleksibel dikarenakan setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

c) Cara Memotivasi Siswa

Motivasi diberikan dengan berbagai cara yakni misalnya memberikan reward seperti tepuk tangan, senyuman, acungan jempol, atau pujian..

d) Penggunaan Media

Media yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Guru biasanya menggunakan media yang sudah ada di sekolah maupun mengadakan sendiri dengan membeli media maupun membuatnya. Media yang digunakan diharapkan dapat menunjang berlangsungnya penyampaian materi pada saat pembelajaran.

e) Bentuk dan Cara Evaluasi.

Evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas-tugas langsung didalam kelas ketika materi selesai disampaikan. Evaluasi juga dapat dilakukan dengan jangka waktu tertentu yakni tengah semester dan evaluasi semester.

f) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan kesimpulan dari pelajaran yang sudah disampaikan, kemudian memberikan pesan moral pada peserta didik kemudian doa penutup.

3. Analisis Potensi Pembelajaran

a. Potensi Guru

SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta terdiri dari 16 orang guru yang terdiri dari 4 guru PNS dan sisanya masih honorer. Rata-rata guru disekolah tersebut lulusan S1 jurusan Pendidikan Luar Biasa dengan spesifikasi yang berbeda-beda. Adapun jam kerja guru selama seminggu penuh, mulai Hari Senin hingga Sabtu mengajar sekaligus mendampingi siswa.

b. Potensi Siswa

SLB Autisma Dian Amanah memiliki 4 Jenjang pendidikan dengan ruang kelas yang dicampur.

- 1) TK (Taman Kanak-Kanak)
- 2) SD (Sekolah Dasar)
- 3) SMP (Sekolah Menengah Pertama)
- 4) SMA (Sekolah Menengah Atas)

Dengan rincian jumlah siswa tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 18 siswa.

4. Analisis Peserta Didik

Praktikkan juga melakukan pengamatan seorang anak autistik bernama Rivo Ali Mahendra, dia memiliki nama panggilan Wawan. Wawan yang bersekolah di SLB Autistik Dian Amanah lahir di Wonosobo pada tanggal 22 Oktober 2001 saat ini Wawan berusia 13 tahun, Wawan saat ini berada di kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP). Wawan tinggal di Banlong Utama 63, Sinduharjo, Ngaglik Sleman, Yogyakarta bersama dengan orangtua dan kedua kakaknya. Dia Merupakan anak ke tiga dari tiga saudara, ayahnya bernama Wakiman MZ yang merupakan seorang karyawan swasta dengan latar belakang pendidikan SLTP, sedangkan ibunya bernama Sanem yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan MI. Wawan adalah seorang anak autistik yang memiliki karakteristik dan permasalahan yang kompleks baik pada segi akademik maupun non akademik.

a. Permasalahan

- 1) Akademik : kemampuan akademik berkaitan dengan membaca, menulis berhitung, berikut ini kemampuan Wawan pada ketiga aspek tersebut

a) Membaca

Wawan belum dapat membaca, hal ini berkaitan dengan kemampuan verbal Wawan yang memang belum baik. Yakni ketika suara Wawan tampak hanya mimik bibir yang belum sesuai dengan kata yang diucapkan atau suara Wawan terdengar lemah.

b) Menulis

Sesuai dengan hasil observasi, pengetesan, dan wawancara dengan guru kelas Wawan. Wawan dapat menulis dengan posisi tubuh yang benar, memegang pensil dengan benar, namun ketika akan menulis Wawan terkesan ragu dan memang Wawan harus mendapatkan penguat dan bantuan. Tulisan Wawan yang terbentuk masih besar-besar dan terkesan kurang rapi. Namun ketika Wawan diminta untuk menebalkan pola garis datar,

lengkung, dan huruf abjad Wawan dapat melakukannya meskipun beberapa kali garis yang ditebalkan diulangi.

c) Berhitung

Wawan belum mampu berhitung baik penjumlahan dan pengurangan.

- 2) Perilaku: Menurut hasil observasi dan keterangan dari guru, Wawan cenderung diam dan tidak terlalu banyak beraktivitas di luar kebiasaan. Wawan memang masih terpaku terhadap suatu rutinitas. Hal ini tampak ketika jam pelajaran usai dan waktunya istirahat Wawan langsung ke toilet, kemudian menuju ruang makan untuk makan, beristirahat di halaman belakang sekolah, dan ketika jam istirahat usai Wawan langsung duduk di kursinya lagi. Hal serupa juga tampak ketika hari sabtu Wawan usai dari lapangan Wawan duduk di kursi makan untuk makan, setelah itu menuju belakang untuk mandi dan menunggu jemputan di kursinya. Selain itu Wawan juga menunjukkan perilaku yang khas yakni tertawa-tawa sambil menepuk-nepuk dadanya, hal ini muncul ketika Wawan berdiam dan tidak diperhatikan, melihat sesuatu misalnya ketika temannya menangis. Masalah lain yang muncul berkaitan dengan perilaku Wawan yakni kurangnya rasa percaya diri, hal ini tampak ketika Wawan akan melakukan suatu aktivitas terkesan ragu-ragu, muncul juga ketika Wawan diinstruksikan untuk menulis, Wawan terlihat ragu-ragu dan melihat ke arah gurunya untuk mendapatkan acc.
- 3) Komunikasi: Kemampuan komunikasi verbal Wawan masih terbatas, seringkali Wawan terlihat berkomunikasi secara nonverbal. Komunikasi non verbal juga hanya sesekali muncul yakni ketika Wawan ragu dalam menulis, Wawan meminta acc dengan melihat guru dan mengeluarkan suara “a”. Ketika dipanggil Wawan dapat mengucapkan “apa” namun ketika ditanya mengenai hal lain Wawan tidak dapat menjawabnya secara verbal. Untuk menyatakan keinginannya Wawan tampak belum baik, secara verbal maupun non verbal. Hal tersebut menyebabkan anak kurang mampu menyatakan keinginannya, pernah terjadi peristiwa dimana Wawan mengompol ketika mengikuti pertemuan, karena biasanya Wawan membuang air kecil ketika jam 10 (jam istirahat). Kemampuan komunikasi yang lain yakni ketika dipanggil Wawan sudah mampu menoleh dan mencari sumber suara yang memanggilnya, selain itu Wawan juga sudah mampu

mengekspresikan rasa gembira, sedih, dan marah. Selain itu kontak mata Wawan terhadap lawan bicara sudah cukup lama, lebih dari 5 detik. Wawan juga telah mampu mendengarkan ketika oranglain berbicara kepadanya dan memahami instruksi atau perintah yang diberikan oleh guru maupun oranglain kepadanya, Wawan mampu mengikiti perintah-perintah yang diberikan, walaupun ketika kebingungan Wawan berdiam dan menatap yang menginstruksikan seolah-olah menanyakan “apa?”.

- 4) Interaksi sosial: Kemampuan interaksi sosial yang dialami oleh anak saat ini diantaranya anak menoleh ketika dipanggil, membalas tatapan mata yang diberikan oleh lawannya dan sudah tampak adanya inisiatif dalam melakukan interaksi sosial. Hal ini terlihat ketika Wawan sedang bersama-sama dengan teman sekelasnya Wawan menepuk-nepuk punggung temannya dan seolah mengajak beinteraksi. Wawan juga sudah mampu join attention ketika ada kejadian yang ada di sekitarnya yakni ketika ada teman sekelasnya menangis Wawan melihatnya dengan menertawakannya, hal ini juga dapat diketahui apabila Wawan belum mampu merasakan simpati kepada orang lain. Namun di samping itu Wawan masih kerap terlihat menendiri tetapi mulai memperhatikan aktivitas yang dilakukan oleh orang lain.
- 5) Emosi: Kondisi emosi Wawan sudah stabil, Wawan mampu mengekspresikan perasaan senang dengan senyum dan tertawa serta rasa marah dengan berdiam. Wawan juga tidak pernah memiliki keinginan sesaat yang membuatnya meledak-ledak.
- 6) Kemampuan motorik kasar: Kemampuan motorik kasar Wawan tergolong cukup. Namun ada beberapa hal yang masih terlihat kurang wajar, yakni ketika berjalan dan berlari Wawan terkesan kaku. Wawan sudah mampu melakukan gerakan melompat, berputar, mengangkat satu kaki, bertepuk tangan, dan lain sebagainya.
- 7) Kemampuan motorik halus: Kemampuan motorik halus Wawan juga sudah cukup baik, Wawan mampu meremas plastisin, membentuknya menjadi bola-bola, mampu memasang puzzle sederhana, meronce, menyusun kereta geometri, dan menggunting meskipun hasil guntingannya masih belum rapi namun telah sesuai dengan pola. Dalam memegang pensil sebenarnya Wawan memang sudah benar, namun kemampuan Wawan menebalkan garis-garis sesuai pola garis lurus, garis lengkung, maupun pola huruf abjad sudah cukup baik,

namun ketika Wawan diminta untuk menyalin huruf Wawan masih kesulitan dan banyak mendapatkan bantuan, menulisnya memang masih perlu banyak latihan, namun tidak dapat dipungkiri apabila kemampuan menulis mandirinya dihambat oleh kepercayaan diri yang kurang dimiliki oleh Wawan.

- 8) ADL: Wawan mampu melakukan kegiatan aktivitas harian seperti makan mencuci peralatan makan secara mandiri dan mandi secara mandiri. Namun menurut keterangan guru Wawan masih harus diawasi ketika mandi, karena saat menyabun tidak rata dan harus diperingatkan. Wawan juga sudah dapat memakai pakaiannya secara mandiri, dan menggunakan sepatu secara mandiri.
- 9) Aspek lain: Kemampuan awal Wawan cukup baik, Wawan telah mampu duduk mandiri di kursi, mampu memahami instruksi, terjadi kontak mata saat bermain, merespon instruksi “lihat”, serta instruksi-instruksi lain. Wawan juga telah mampu melakukan gerakan-gerakan imitasi seperti angkat tangan, tepuk tangan, pegang hidung, tepuk paha, ketuk meja, melambaikan tangan, melompat, tolak perut, mengangguk, dan lain sebagainya. Selain itu Wawan juga telah mampu imitasi tindakan terhadap benda yakni kemampuannya mendorong mobil-mobilan. Kemampuan gerakan imitasi motorik halus Wawan juga sudah baik, Wawan mampu membuka dan menutup tangan, menggosokkan ibu jari ke jari-jari yang lain, mengacungkan jempol, dan menunjuk bagian-bagian tubuh seperti hidung, mata, tangan, kaki. Kemampuan bahasa reseptif Wawan juga sudah baik, Wawan mampu mengikuti perintah-perintah sederhana seperti duduk, berdiri, tepuk tangan, kesini, dan lain sebagainya.

b. Potensi pembelajaran

Setelah melakukan pengamatan berkaitan dengan karakteristik dan kondisi siswa, dapat diketahui potensi pembelajaran yang dimiliki oleh siswa. Potensi pembelajaran yang dimiliki oleh subjek dapat berupa akademik maupun non akademik. Pada aspek akademik dapat dikembangkan berkaitan dengan kemampuan menulis maupun berhitung. Pada bidang non akademik dapat dikembangkan kemampuan bicara (komunikasi verbal), perilaku, maupun pembelajaran vokasional.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) UNY terbagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan ketika semester enam dan PPL II dilaksanakan di semester khusus. Dalam pelaksanaan PPL I, mahasiswa dituntut untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan penanganan anak autistik.

Langkah selanjutnya setelah pelaksanaan PPL I adalah PPL II yang merupakan pelaksanaan program yang telah disusun pada PPL II. Program PPL II di Sekolah Khusus Autisma Dian Amanah pada semester Khusus yaitu dimulai dari tanggal 11 Agustus sampai dengan tanggal 11 September 2015.

Gambaran Pelaksanaan PPL II dijelaskan Sebagai Berikut :

1. Penyusunan Matriks

Matriks disusun pada hari pertama setelah penerjunan PPL II, hal ini dilakukan karena waktu yang memang tidak memungkinkan menyusun matriks sebelum dilakukan penerjunan, karena belum diketahui secara pasti kalender pendidikan maupun program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah yang memungkinkan diikuti oleh mahasiswa PPL pada tanggal 11 Agustus hingga 11 September saat PPL II berlangsung.

2. Menyambut hari kemerdekaan

PPL II dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus hingga 11 September, dan kebetulan terdapat hari kemerdekaan RI, yakni tanggal 17 Agustus. Untuk merayakan hari kemerdekaan sekolah mengadakan acara untuk siswa dan guru. Mahasiswa PPL berpartisipasi dan membantu dalam persiapan hingga pelaksanaan perayaan hari kemerdekaan RI, yakni lomba untuk siswa, guru, serta mahasiswa PPL.

3. Tugas Piket Harian

Piket harian dibagi untuk seluruh mahasiswa PPL, tugas piket harian yang dilaksanakan oleh mahasiswa yakni menyambut siswa di depan sekolah pada pagi hari dan juga piket membantu membersihkan ruang makan setelah siswa selesai makan snack maupun makan nasi.

4. Penyusunan RPP

Penyusunan program pembelajaran perlu dilakukan sebelum pelaksanaan pengajaran mandiri terbimbing berlangsung. Penyusunan RPP dilaksanakan pada minggu pertama. Materi yang terdapat dalam RPP menyesuaikan program yang telah dibuat oleh guru.

5. Pembuatan Media Pembelajaran

Selain menyiapkan RPP, media pembelajaran diperlukan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran maka saya membuat beberapa media yang memang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan saat pelaksanaan mengajar terbimbing berlangsung.

6. Konsultasi Persiapan Mengajar

Konsultasi mengajar berkaitan dengan konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), waktu pelaksanaan pembelajaran terbimbing, dan media yang digunakan untuk pelaksanaan pengajaran mandiri terbimbing berlangsung.

7. Praktik Mengajar Terbimbing

Setelah melakukan konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media, dan waktu pelaksanaan disetujui oleh guru pembimbing lapangan maka pelaksanaan praktik mengajar berlangsung saat jam pembelajaran di kelas.

8. Menyambut Hari Ulangtahun Sekolah

Sekolah berdiri pada tanggal 1 September 2001, sehingga saat pelaksanaan PPL II berlangsung terdapat agenda dies natalis sekolah yang ke 14. Mahasiswa PPL ikut serta dalam persiapan hingga pelaksanaan menyambut hari ulang tahun sekolah yakni diadakannya jalan sehat yang diikuti oleh siswa, guru, orang tua siswa, dan mahasiswa PPL.

9. Menyusun Laporan Mingguan PPL

Penyusunan laporan mingguan PPL dilaksanakan setiap hari yakni dengan menulis catatan harian dan dirapikan setiap akhir minggu pelaksanaan PPL.

10. Menyusun Laporan PPL

Laporan PPL II merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL II yang berlangsung selama satu bulan di Sekolah Khusus Autisma Dian Amanah. Penyusunan Laporan PPL dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II. Pertanggungjawaban yang dilaporkan berupa kegiatan mahasiswa selama berlangsungnya PPL baik kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik.

11. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL)

Dosen pembimbing lapangan merupakan dosen yang bertugas untuk membimbing mahasiswa PPL, mahasiswa dapat berkonsultasi yang berkaitan dengan program, rencana pembelajaran, penyusunan laporan, hingga kendala yang dihadapi saat PPL berlangsung.

12. Praktik Mengajar di Kelas

setelah Rencana Program Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan waktu pelaksanaan pembelajaran mengajar terbimbing di setujui oleh guru pembimbing lapangan, maka pelaksanaan mengajar terbimbing dilaksanakan. Praktikan melakukan praktik mengajar di kelas VII SMPLB dengan subjek Rivo Ali Mahendra.

13. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian dilaksanakan secara langsung setiap pertemuan. Evaluasi dilakukan setiap mahasiswa selesai melakukan kegiatan mengajar dikelas.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa melakukan beberapa persiapan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan

Pembekalan PPL II diberikan oleh pihak LPPMP dan pihak jurusan program studi pendidikan luar biasa yang berlangsung pada hari selasa, 4 agustus 2015. Pembekalan bermanfaat untuk mahasiswa untuk mengetahui waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, serta aturan-aturan yang berlaku saat pelaksanaan PPL II berlangsung.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL II

Bimbingan dengan DPL bertujuan untuk mendapatkan informasi serta mengetahui teknis-teknis pelaksanaan PPL II sesuai dengan aturan Universitas Negeri Yogyakarta secara lebih terperinci. Dengan begitu, pelaksanaan PPL II dapat berlangsung dengan baik serta kegiatan atau program yang akan dilaksanakan baik dan sesuai.

3. Penerjunan

Penerjunan PPL II berlangsung pada tanggal 10 Agustus 2015 pada jam 08.00 diikuti oleh dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, koordinator PPL Sekolah Khusus Autisma Dian Amanah, serta mahasiswa PPL. Penerjunan berlangsung di Sekolah Khusus Autisma Dian Amanah.

4. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran terbimbing, praktikan melakukan persiapan perangkat yang akan digunakan saat pelaksanaan mengajar terbimbing berlangsung. Perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh praktikan yakni RPP, metode, materi pembelajaran, serta media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan program yang disusun oleh guru kelas.

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Pelaksanaan konsultasi dengan guru pembimbing bertujuan untuk mengetahui program pembelajaran yang dimiliki oleh anak, serta berdiskusi tentang materi, sumber belajar, metode, serta media agar sesuai dengan kondisi serta kemampuan peserta didik.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 11 Agustus 2015 hingga hari Jumat, tanggal 11 September 2015. Dalam pelaksanaan PPL II terdapat kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik. Kegiatan akademik berlangsung setiap hari senin hingga hari kamis, dan kegiatan non akademik berlangsung setiap hari mulai hari senin hingga hari sabtu.

1. Kegiatan akademik

Kegiatan akademik yang berlangsung merupakan kegiatan tatap muka pelajaran di kelas maupun pelajaran akademik yang berlangsung di ruang kelas, program akademik menyesuaikan dengan program semester yang telah disusun oleh guru. Praktikan membantu pengajaran akademik setiap hari pembelajaran akademik kelas berlangsung. Namun dalam RPP terdapat tujuh kali pertemuan mengajar mandiri terbimbing.

2. Kegiatan non akademik

Selain kegiatan akademik, anak juga memiliki kegiatan non akademik. Kegiatan non akademik diikuti oleh praktikan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa

a) Play therapy

Berlangsung setiap Hari Sabtu, yakni mulai jam 08.00 hingga 10.00. Play therapy diikuti oleh seluruh siswa Sekolah Khusus Autisma Dian Amanah yang berlangsung di halaman belakang sekolah.

b) Olahraga

Olahraga berlangsung setiap Hari Jumat, kegiatan olahraga diikuti oleh seluruh siswa, guru, serta mahasiswa PPL. Dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Olahraga yang berlangsung di sekolah yakni senam, dan yang berlangsung di luar sekolah yakni berenang dilaksanakan di kolam renang FIK UNY.

c) ADL

ADL berlangsung setiap hari, yang dilaksanakan oleh siswa dan dibimbing oleh guru serta mahasiswa PPL. ADL yang berlangsung meliputi mandi, makan, serta mencuci peralatan makan.

d) Menyambut Hari Kemerdekaan RI

Dalam menyambut hari kemerdekaan sekolah merayakannya dengan mengadakan lomba untuk siswa, guru, serta mahasiswa PPL. Persiapan lomba berlangsung pada Hari Selasa 18 Agustus 2015 hingga Hari Kamis, 20 Agustus 2015. Dilaksanakan pada hari Jumat dan Hari Sabtu 21 dan 22 Agustus 2015. Lomba yang dilakukan oleh

siswa yakni makan kerupuk, pecah balon, pecah air, dan memindahkan bendera. Lomba yang diikuti oleh guru dan mahasiswa PPL yakni makan kerupuk, joget balon, lempar gelang, dan memindahkan gelas.

e) Perayaan Hari Ulangtahun Sekolah

Hari ulangtahun sekolah berlangsung pada tanggal 1 September, namun perayaan dilaksanakan pada tanggal 5 September 2015 dengan mengadakan jalan sehat yang diikuti oleh siswa, guru dan karyawan, serta mahasiswa PPL. Sebelum perayaan berlangsung, guru dan mahasiswa menyiapkan segala sesuatunya.

f) Persiapan Hari Raya Idul Adha

Pelaksanaan kegiatan Idul Adha merupakan program insidental, persiapan ini berlangsung pada hari Jumat, 11 September 2015. Dengan membersihkan lingkungan sekolah dan membuat lubang yang digunakan sebagai tempat penyembelihan hewan qurban.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1

Berlangsung pada Hari Senin, 31 Agustus 2015

Hasil pelaksanaan, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing dengan materi identifikasi lambang Negara Indonesia sesuai dengan RPP 1 pertemuan pertama. Dilaksanakan menggunakan media yang telah dibuat oleh praktikan. Diawali dengan apersepsi, memberikan salam, menanyakan kabar, membicarakan materi yang akan dipelajari hari ini dan menyanyikan lagu 'garuda pancasila', meskipun Wawan masih non verbal, namun Wawan terlihat senang ketika praktikan mengajak wawan untuk bernyanyi. Selanjutnya praktikan menunjukkan gambar burung garuda sebagai simbol negara, wawan tampak antusias ketika melihatnya. Praktikan menjelaskan serta menunjukkan simbol-simbol pancasila yang ada pada burung garuda. Wawan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, yakni mau mengikuti semua kegiatan dan tugas yang diberikan oleh guru, diantaranya mengidentifikasi tiga lambang Negara yakni bintang, rantai, dan pohon beringin. Wawan juga sudah dapat mengidentifikasi nama tulisan dengan memasang gambar dengan tulisan yang sesuai dengan gambar. Selain itu siswa juga mampu memotong gambar lambang negara dan mampu menebalkan tulisan dengan baik, namun ketika diinstruksikan untuk menyalin Wawan masih terkesan ragu dan menunggu bantuan dari praktikan untuk membantu menulis dengan

memegang tangan. Ditutup dengan penyimpulan hasil belajar hari ini dan doa penutup.

Refleksi, subjek mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat menguasai semua materi pelajaran yang ditargetkan oleh praktikan, sehingga pertemuan selanjutnya materi pelajaran ditambahkan. Siswa belum mampu menulis secara mandiri diakibatkan rasa kurang percaya diri yang dimilikinya, sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan harus menumbuhkan kepercayaan diri agar dapat menulis secara mandiri.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2

Berlangsung pada Hari Selasa, 1 September 2015

Hasil pelaksanaan, merupakan lanjutan dari program pembelajaran di RPP sebelumnya. Yakni ditambahkan dengan simbol pancasila yang lain, yakni kepala banteng serta padi dan kapas. Dilaksanakan dengan media yang masih sama dengan media pertemuan sebelumnya. Dimulai dengan apersepsi menanyakan kabar dan penyampaian materi yang akan dipelajari hari ini. Wawan dapat mengikuti instruksi serta tugas yang diberikan oleh praktikan, yakni indentifikasi lima lambang pancasila serta memasangkan dengan tulisannya, menggunting, menempelkan simbol pancasila dan tulisan serta menghubungkan antara simbol dengan tulisan yang sesuai. Namun ketika subjek ditugaskan untuk menyalin kata, subjek masih terlihat ragu saat menulis, sehingga praktikan perlu melakukan bimbingan dan memberikan motivasi kepada Wawan. Motivasi yang diberikan berupa penyemangat dan kontrak, yakni apabila Wawan mampu menyelesaikannya akan segera diberikan istirahat.

Refleksi, siswa dapat menguasai seluruh materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh praktikan dengan baik, sehingga siswa dapat diberikan materi lanjutan. Hanya saja kepercayaan diri masih belum baik, subjek masih belum mampu menyalin secara mandiri dan masih terlihat ragu.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan

Berlangsung pada Hari Rabu, 2 September 2015

Hasil pelaksanaan, materi pelajaran kali ini adalah RPP 2 pertemuan 1 yakni berkaitan dengan identifikasi benda padat dan benda cair. Sebelumnya praktikan telah meyeting lingkungan sekolah dengan meletakkan beberapa benda padat dan benda cair di sekitar sekolah. Diawali dengan apersepsi menanyakan kabar dan membahas materi yang akan dipelajari hari ini. Praktikan menunjukkan media benda padat dan

benda cair, benda padat dengan buku tulis siswa, praktikkakan menjelaskan konsep benda padat. Untuk media benda cair praktikkakan menggunakan air dalam gelas. Subjek diminta untuk memegang air yang ada dalam gelas, kemudian praktikkakan menjelaskan tentang benda cair. Setelah dapat menunjukkan benda padat dan benda cair siswa diajak untuk berkeliling sekitar sekolah untuk mencari benda-benda yang merupakan benda padat dan benda cair, namun subjek masih terlihat ragu ketika mengambil dan akan memasukkannya ke dalam kantong, sehingga praktikkakan perlu membimbing dan memberikan bantuan kepada subjek. Selanjutnya pembelajaran dilanjutkan di kelas yakni mengelompokkan benda padat dengan benda cair sesuai dengan tulisannya. Siswa dapat mengelompokkan beberapa benda padat dan benda cair dengan bantuan praktikan. Selain itu siswa juga dapat memotong dan menempel gambar dengan baik, serta dapat menebalkan tulisan dengan baik, namun ketika siswa diminta untuk menyalin siswa masih harus mendapatkan motivasi dan bantuan serta penguat dengan memegang tangannya. Pertemuan ini diakhiri dengan melakukan penarikan kesimpulan atas pelajaran hari ini, pemberian pesan moral, dan doa penutup.

Refleksi, saat menyalin siswa masih mengalami kurang percaya diri sehingga praktikkakan perlu memberikan penguat-penguat yang tepat agar siswa dapat menyalin secara mandiri.

4. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan

Berlangsung pada Hari Kamis, 3 September 2015

Hasil pelaksanaan, pembelajaran kali ini merupakan lanjutan dari RPP 2 pertemuan sebelumnya yakni masih berkaitan dengan materi benda padat dan benda cair, namun kali ini pembelajaran berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan media semi kongkrit yakni foto-foto benda yang dikumpulkan oleh siswa pada hari sebelumnya. Diawali dengan apersepsi, saat apersepsi subjek terlihat sangat antusias mengikuti pelajaran. Praktikkakan menunjukkan gambar-gambar benda padat dan benda cair kemudian siswa diminta untuk mengelompokkan sesuai dengan wujud benda. Siswa dapat mengelompokkan benda padat dan benda cair dengan bantuan guru dan dapat menebalkan dan menyalin tulisan. Saat menyalin praktikan memberikan penguat, yakni apabila tugas cepat selesai maka Wawan akan segera istirahat dan makan snack. praktikan kali ini hanya berpura-pura memegang tangannya, siswa dapat menulis lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, kali ini

bantuan yang diberikan tidak terlalu banyak. Pelajaran ditutup dengan penyimpulan hasil pelajaran hari ini, pemberian pesan moral pada anak dan ditutup dengan doa penutup.

Refleksi, siswa membutuhkan penguat agar memiliki kepercayaan diri untuk dapat menulis secara mandiri.

5. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan

Berlangsung pada Hari Senin, 7 September 2015

Hasil pelaksanaan, pada pertemuan ke lima mengajar mandiri sesuai dengan RPP 3 pertemuan pertama, siswa diberikan materi ajar tentang alat transportasi. Dengan apersepsi salam, pembuka, penyampaian materi yang akan dipelajari, serta mengaitkan alat transportasi yang digunakan siswa untuk berangkat ke sekolah dengan materi pelajaran kali ini. Siswa dapat mengidentifikasi empat buah alat transportasi, yakni motor, sepeda, mobil, dan bis. Selain itu siswa juga sudah dapat memasang gambar keempat alat transportasi dengan nama yang sesuai. Siswa juga dapat memotong serta menempel gambar alat transportasi kemudian menuliskan nama dengan menebalkan dan menyalin. Pertemuan kali ini Wawan sedang berada pada mood yang baik, saat pelajaran berlangsung Wawan menunjukkan sikap yang baik dan lebih mandiri dalam menyalin tulisan, meski tetap sesekali memerlukan bantuan dari praktikan. Pertemuan kali ini ditutup dengan penyimpulan materi, pemberian pesan moral, serta doa penutup.

Refleksi, subjek dapat menyelesaikan tugas dan menguasai materi sesuai dengan target yang diharapkan oleh praktikan. Sehingga pertemuan selanjutnya materi yang diberikan ditambah.

6. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan

Berlangsung pada Hari Selasa, 8 September 2015

Hasil pelaksanaan, materi pembelajaran pertemuan keenam masih sama dengan materi pembelajaran sebelumnya pada RPP 3 yakni tentang alat transportasi. Namun kali ini materi pelajaran ditambahkan yakni ditambah dengan alat transportasi becak dan andong. Sebelumnya praktikan membuka dengan apersepsi memberikan salam, doa, dan penyampaian materi yang akan dipelajari hari ini. Praktikkan juga membahas materi yang telah dipelajari sebelumnya, dengan penambahan materi becak dan andong. Saat pengenalan alat transportasi becak, anak dihadapkan pada video lagu becak, dan siswa diajak untuk bernyanyi. Siswa terlihat lebih antusias dan sangat senang. Selanjutnya praktikkan mengajarkan

matematika dengan identifikasi angka dan jumlah gambar. Subjek mampu melakukan identifikasi jumlah gambar dengan angka hingga 3. Hal ini berarti tidak sesuai dengan target yang ada pada RPP yang menargetkan siswa dapat mengidentifikasi hingga bilangan lima. Siswa masih tetap siswa kurang percaya diri dalam menyalin. Sesekali siswa dapat melakukan sendiri. Namun terkadang siswa juga masih memerlukan bantuan dan penguat dari praktikan.

Refleksi, lebih baik lagi siswa diberikan pelajaran dengan benda kongkrit, yakni melihat secara langsung berbagai macam alat transportasi, sehingga dapat dengan mudah dalam pemahaman.

7. Pertemuan ke tujuh berlangsung pada hari Rabu, 9 September 2015. Materi pelajaran kali ini bukanlah materi akademik, akan tetapi materi non akademik tentang memotong kuku.

Hasil pelaksanaan, pelaksanaan dibuka dengan apersepsi, penjelasan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan merawat tubuh, salah satunya dengan memotong kuku. Selanjutnya praktikan menunjukkan video memotong kuku pada subjek. Subjek terlihat sangat antusias ketika menonton video yang terdapat pada layar laptop. Praktikan mendampingi subjek menonton video sambil memberikan penjelasan. Setelah video selesai diputar, praktikan meminta subjek mengambil peralatan yang akan digunakan untuk memotong kuku. Subjek mampu mengambil kertas dan alat pemotong kuku dengan mandiri. Selanjutnya praktikan melakukan demonstrasi memotong kuku di depan subjek, subjek terlihat memperhatikan praktikan. Kemudian meminta subjek untuk memotong kukunya secara mandiri. Namun subjek terlihat ketakutan dan tidak mau memotong kuku. Praktikan tetap membujuk subjek agar mau memotong kukunya. Dengan mencontohkan bahwa memotong kuku itu baik. Akhirnya subjek mau memotong kukunya, namun dengan bantuan dari praktikan. Pertemuan ditutup dengan penyimpulan pelajaran, pemberian pesan moral dan doa penutup.

Refleksi, subjek belum mampu secara mandiri memotong kuku. Sehingga pelatihan perlu dilakukan agar subjek mampu memotong kuku secara mandiri serta dijadwalkan kapan kuku harus dipotong.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) berlangsung pada tanggal 11 Agustus hingga 11 September 2015. Praktikkan melaksanakan PPL II di Sekolah Autisma Dian Amanah dengan subjek yang bernama Rivo Ali Mahendra (Wawan) yang berusia 13 tahun dan saat ini berada di kelas VII SMPLB. Pelaksanaan PPL II berkaitan dengan kegiatan akademik maupun non akademik. Kegiatan akademik berlangsung setiap hari senin hingga hari kamis. Untuk hari jumat dan sabtu kegiatan sekolah yang berlangsung adalah non akademik.

Pelaksanaan PPL pada aspek akademik yakni, praktikan mengajar secara terbimbing selama satu bulan. Dengan rincian, selama 10 kali membantu guru kelas saat mengajar, dan enam kali mengajar mandiri terbimbing. Selama kegiatan mengajar, subjek menunjukkan sikap yang baik dan mau menyelesaikan tugas, target materi juga terpenuhi, hanya saja kepercayaan diri subjek masih belum baik, namun selama praktikan mengajar sudah muncul sedikit perubahan pada subjek. Subjek menunjukkan peningkatan sikap percaya diri.

Selain aspek akademik PPL II yang berlangsung juga berkait dengan aspek non akademik, yakni kegiatan yang berlangsung di sekolah baik kegiatan siswa maupun kegiatan sekolah lainnya. Kegiatan siswa rutin yakni pada hari jumat olahraga dan hari sabtu play therapy. Namun ada beberapa macam kegiatan lain yakni menyambut kemerdekaan RI dengan lomba, merayakan dies natalis sekolah yang ke 14 dengan jalan sehat bersama siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah
 - a) Untuk guru, mengingat keadaan Wawan, yang memiliki permasalahan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku maka sebaiknya guru yang menangani lebih sabar dan dapat mengerti kemauan siswa. Di samping terus menerus Wawan diajarkan menulis, guru juga harus menanamkan rasa percaya diri pada Wawan agar mampu melakukan segala aktifitas secara mandiri termasuk saat mengikuti pembelajaran akademik di kelas.

- b) Bagi pihak sekolah sebaiknya bersinergi dengan orangtua dalam menyusun program dan pelaksanaan program di rumah dan di sekolah.
2. Bagi Mahasiswa
- a) Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
 - b) Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
 - c) Mahasiswa praktikan sebaiknya memiliki jiwa untuk menerima dan memberikan masukan sehingga dapat tercipta hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta didik.
3. Bagi Universitas
- a) Pembekalan dari LPPMP sebaiknya dilaksanakan jauh hari sebelum penerjunan PPL II dilaksanakan. Agar terjadi kejelasan dan perencanaan yang matang oleh mahasiswa.

Daftar Pustaka

TIM PP PPL & PKL UNY. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8



Gambar 9



Gambar 10

(Gambar 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 adalah dokumentasi kegiatan pembelajaran praktikan dengan siswa)



Gambar 11



Gambar 12

(Gambar 11 dan 12 adalah gambar ketika siswa melakukan pengembangan diri, mnempel payet (gambar 11) dan mewarnai (gambar 12))



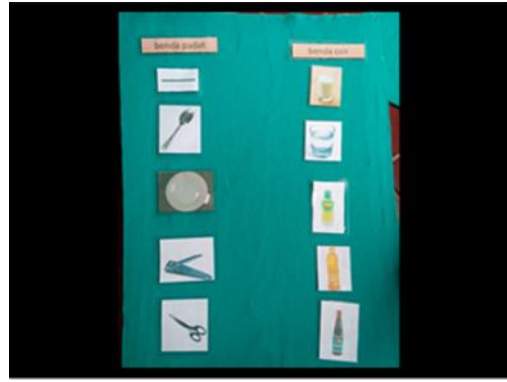
Gambar 13



Gambar 14



Gambar 15



Gambar 16



Gambar 17



Gambar 18

(Gambar 13, 14, 15, 16, 17, dan 18 merupakan dokumentasi media yang digunakan praktikan untuk mengajar)



Gambar 19



Gambar 20

(Gambar 19 dan 20 merupakan dokumentasi hasil karya siswa dalam pengembangan diri payet (gambar 19) dan menggambar dengan teknik gradasi (gambar 20))



Gambar 21



Gambar 22

(Gambar 21 dan 22 merupakan aktifitas ADL siswa melipat baju (gambar 21) dan makan (gambar 22))



Gambar 23



Gambar 24

(gambar 23 dan 24 merupakan dokumentasi kegiatan olahraga di sekolah (gambar 23) dan renang (gambar 24))



Gambar 25



Gambar 26

(Gambar 25 dan 26 merupakan dokumentasi kegiatan play therapy)

Kembangkan Potensi Anak Lewat Bermain



Siswa SLB 'Dian Amanah' mengikuti jalan sehat.

SLEMAN (KR) - Merayakan Dies Natalis ke-14, Sekolah Tatar Biasa (SLB) Autisma 'Dian Amanah' yang beralamat di Sumberan Saribarto Ngaglik Sleman, mengadakan acara jalan sehat melibatkan seluruh siswa, guru, orang tua wali (Ormas) dan pengurus yayasan serta dibantu sejumlah mahasiswa PPL UNY, Sabtu (5/9).

Seksi Keswastan SLB 'Dian

Amanah' Endro Wardono menetapkan kegiatan jalan sehat dipilih sebagai sarana pengembangan diri para siswa, dengan cara belajar mengenal lingkungan. Sebelumnya diadakan sejumlah lomba antara lain lomba makan kerupuk dan

rekreasi, kata Endro kepada KR di sela kegiatan.

Metode terapi yang diterapkan di SLB ini di antaranya metode Sensori Integrasi (SI) yang menggabungkan aspek auditori dan motorik, serta metode Play Therapy yang diberikan kepada siswa sembari bermain.

Endro mengungkapkan, SLB ini memiliki 21 siswa (guru) dengan jumlah para 16 orang dengan jenjang pendidikan: mulai SD, SMP dan SMA. Sejumlah prestasi berhasil diraih oleh siswa SLB ini yakni. Anu yang menjadi juara I lomba senyawa tingkat provinsi serta Muhammad Latifi, juara III memetik nilai musik (keyboard) dalam Porseni tingkat kabupaten. Saat ini, Yayasan Dian Amanah tengah mempersiapkan pembangunan gedung sekolah, seluas 750 meter persegi, tak jauh dari lokasi sekolah sekarang. (R-2/g



Gambar 28

(Gambar 27 dan 28 merupakan kegiatan perayaan dies natalis Sekolah Khusus Autisma Dian Amanah)



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015**

F01
Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI :

NAMA : ANNISA WULANDARI

NAMA SEKOLAH : SLB AUTISTIK DIAN AMANAH

NIM : 12103241019

ALAMAT SEKOLAH : JL SUMBERAN NO 22

JURUSAN : PENDIDIKAN LUAR BIASA

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Penyusunan Matriks						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Evaluasi & tindak lanjut	1	1				2
2	Observasi kelas						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	3	1	1			5
	c. Evaluasi & tindak lanjut	1	1	1	1	1	5
3	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL)						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & tindak lanjut	1	1	1	1	1	5

2	Menyambut hari kemerdekaan						
	a. Persiapan			2	6		8
	b. Pelaksanaan				8		8
	c. Evaluasi & tindak lanjut			1	1		2
3	Tugas Piket Harian						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & tindak lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
4	Penyusunan RPP						
	a. Persiapan	1	1	1			3
	b. Pelaksanaan	4	4	2			10
	c. Evaluasi & tindak lanjut	4	4	1			9
5	Konsultasi Persiapan Mengajar						
	a. Persiapan	3	1	1	1	1	7
	b. Pelaksanaan	3	1	1	1	1	7
	c. Evaluasi & tindak lanjut	3	1	1	1	1	7
6	Praktik Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	8	8	8	8	6	38
	c. Evaluasi & tindak lanjut	1	1	1	1	1	5
7	Pembuatan Media Pembelajaran						
	a. Persiapan	1	1	1			3
	b. Pelaksanaan	2	2	2			6
	c. Evaluasi & tindak lanjut	1	1	1			3
8	Menyambut Hari Ulangtahun Sekolah						
	a. Persiapan			2	6		8
	b. Pelaksanaan				8		8
	c. Evaluasi & tindak lanjut			1	1		2
9	Mempelajari Administrasi Guru						
	a. Persiapan	1	1				2
	b. Pelaksanaan	1	1				2

	c. Evaluasi & tindak lanjut	1	1				2
10	Menyusun Laporan Mingguan PPL						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	c. Evaluasi & tindak lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
11	Menyusun Laporan PPL						
	a. Persiapan		1			1	2
	b. Pelaksanaan		1			4	5
	c. Evaluasi & tindak lanjut		1			2	3
12	Kerja bakti persiapan hari raya idul adha						
	a. Persiapan					0,5	0,5
	b. Pelaksanaan					2	2
	c. Evaluasi & tindak lanjut					1	1
	JUMLAH						205,5

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Iriyanti Mardiningsih, S.Pd
NIP. 19620304 198503 2 006

Sukinah, M.Pd
NIP. 19710205 200501 2 001

Annisa Wulandari
NIM. 12103241019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPLB AUTIS

Kelas/ Semester : VII/I

Tema :

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

PKn

Kompetensi Dasar

- 3.1 mengenal simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.

Indikator

- 3.1.1 Dapat mengidentifikasi dan menunjukkan simbol sila Pancasila secara mandiri.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengetahui informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

Indikator

- 3.1.1 dapat menebalkan dan menyalin kata sederhana

4.1.1 dapat menunjukkan kemampuannya dalam menebalkan dan menyalin kata sederhana secara mandiri.

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan metode demonstrasi dan unjuk kerja, peserta didik dapat memahami dan melakukan identifikasi simbol sila dalam Pancasila .
- b. Dengan metode unjuk kerja, peserta didik dapat menebalkan kata sederhana.
- c. Dengan metode unjuk kerja, peserta didik dapat menyalin kata sederhana.

D. Materi Pembelajaran

- a. Simbol-simbol sila Pancasila.



(lambang Negara Indonesia)



Bintang



rantai



pohon beringin



kepala banteng



padi dan kapas

- b. Menjodohkan simbol pancasila dengan tulisan

		rantai
		kepala banteng
		bintang
		padi dan kapas
		pohon beringin

- c. Menebalkan kata sederhana.

b	i	n	t	a	n	g

r	a	n	t	a	I

d. Menyalin kata sederhana.

b	i	n	t	a	n	g

r	a	n	t	a	i

E. Metode Pembelajaran

Demonstrasi dan unjuk kerja

F. Media Pembelajaran

- Gambar simbol sila pancasila.
- Alat tulis (buku, pensil, penghapus)

G. Sumber belajar

- Buku Siswa Kelas VII Autis
- Google

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

(pertemuan pertama)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu tentang lambang Negara Indonesia. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan gambar lambang Negara Indonesia serta berbagai simbol sila pancasila (<i>mengamati</i>) Guru menstimulasi siswa untuk bertanya tentang gambar simbol-simbol pancasila. (<i>Menanya</i>) Siswa ditunjukkan berbagai simbol pancasila dan dijelaskan tentang pancasila serta simbol-simbol pacasila bintang, rantai, dan pohon beringin. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) Siswa menunjukkan gambar simbol pancasila serta memasang tulisan dengan simbol-simbol pancasila seperti bintang, rantai dan pohon 	65 Menit

	beringin. (<i>Mengasosiasi</i>) 5. Siswa diminta untuk menempelkan gambar pohon beringin dan diminta untuk menebalkan tulisan serta menyalin tulisan. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
Penutup	1. Guru melakukan penyimpulan terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. 2. Guru mengucapkan salam dan dan doa penutup	10 Menit

Petemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar. 2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu tentang lambang Negara Indonesia. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar lambang Negara Indonesia serta berbagai simbol sila pancasila (<i>mengamati</i>) 2. Guru menstimulasi siswa untuk bertanya tentang gambar simbol-simbol pancasila. (<i>Menanya</i>) 3. Siswa ditunjukkan berbagai simbol pancasila dan dijelaskan tentang pancasila seta simbol-simbol pacasila bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan serta dan kapas. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) 4. Siswa menunjukkan gambar simbol pancasila dan memasangkan dengan tulisan simbol pancasila seperti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas. (<i>Mengasosiasi</i>) 5. Siswa diminta untuk menempelkan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas serta tulisan namanya secara acak, lalu siswa diminta untuk menghubungkan gambar sesuai dengan tulisannya. Siswa diminta untuk menempelkan gambar simbol pancasila dan diminta untuk menebalkan tulisan serta menyalin tulisan. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	65 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan penyimpulan terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. 2. Guru mengucapkan salam dan dan doa penutup 	10 Menit

G. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian Keterampilan
- c. Penilaian Pengetahuan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri	Tekun	Berani

		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

BT: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan pada indikator mulai konsisten.

SM: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

b. Penilaian Pengetahuan

Tes unjuk kerja :

Menunjuk

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan			
			Mandiri	Sedikit Bantuan	Banyak bantuan	Tidak Dapat
1.	Tunjuk bintang	3				
2.	Tunjuk rantai	3				
3.	Tunjuk pohon beringin	3				
4.	Tunjuk kepala banteng	3				
5.	Tunjuk padi dan kapas	3				
	Jumlah skor	15				

Menyamakan

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan			
			Mandiri	Sedikit Bantuan	Banyak bantuan	Tidak Dapat
1.	Samakan gambar dengan tulisan (rantai)	3				

2.	Samakan gambar dengan tulisan (pohon beringin)	3				
3.	Samakan gambar dengan tulisan (kepala banteng)	3				
4.	Samakan gambar dengan tulisan (padi dan kapas)	3				
5.	Samakan gambar dengan tulisan (rantai)	3				
	Jumlah skor	15				

Menghubungkan

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan			
			Mandiri	Sedikit Bantuan	Banyak bantuan	Tidak Dapat
1.	Hubungkan gambar dengan tulisan (bintang)	3				
2.	Hubungkan gambar dengan tulisan (rantai)	3				
3.	Hubungkan gambar dengan tulisan (pohon beringin)	3				
4.	Hubungkan gambar dengan tulisan (kepala banteng)	3				
5.	Hubungkan gambar dengan tulisan (padi dan kapas)	3				
	Jumlah skor	15				

Keterangan:

Skor 3 = siswa dapat melakukan secara mandiri.

Skor 2 = siswa dapat melakukan dengan sedikit bantuan.

Skor 1 = siswa dapat melakukan dengan banyak bantuan.

Skor 0 = siswa tidak dapat melakukan meski telah mendapatkan bantuan.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan} \times 10}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

c. Penilaian Keterampilan

- Penilaian : unjuk kerja

Rubrik menggunting menempelkan gambar.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
----	----------	-------------	------	-------	-----------------

		4	3	2	1
1.	Kerapian menggunting gambar				
2.	Keterampilan mengoleskan lem				
3.	Kerapian menempel				
	Jumlah skor				

- Rubrik menuliskan nama simbol pancasila

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		3	2	1	0
1.	Kemampuan menebalkan				
2.	Kemampuan menulis				
3.	Kerapian tulisan				
	Jumlah skor				

Kriteria penilaian

Skor 3 = Siswa dapat melakukan secara mandiri

Skor 2 = siswa dapat melakukan dengan sedikit bantuan guru

Skor 1 = siswa dapat melakukan dengan banyak bantuan guru

Skor 0 = siswa tidak mampu melakukan meski telah dibantu

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 10}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

Mengetahui,
Guru Kelas

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

(Endang Novalina, S.Pd)
NIP.

(Annisa Wulandari)
NIM 12103241019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPLB AUTIS
Kelas/ Semester : VII/I
Tema : Lingkunganku (benda padat dan cair)
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar

3.3 mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda

Indikator

3.3.1 siswa dapat mengelompokkan benda padat dan benda cair

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.1 Mengenal informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

Indikator

3.1 dapat menebalkan dan menyalin kata sederhana

4.1 dapat menunjukkan kemampuannya dalam menebalkan dan menyalin kata sederhana.

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa mampu mengelompokkan benda padat dan benda cair.

- b. Dengan metode unjuk kerja, siswa mampu menulis secara mandiri.

D. Materi Pembelajaran

- a. Beda padat dan benda cair
b. Menebalkan kata sederhana

b	a	t	u

s	u	s	u

- c. Menyalin kata sederhana

p	e	r	m	e	n

k	e	c	a	p

E. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, dan unjuk kerja

F. Media Pembelajaran

- a. Benda-benda kongkrit sekitar
b. Gambar-gambar benda padat dan cair

G. Sumber belajar

- a. Buku siswa autis kelas VII
b. Google

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar. 2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari yakni benda padat dan benda cair. 4. Menanamkan rasa syukur atas keberagaman. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada siswa tentang benda padat dan benda cair, lalu guru mengajak siswa untuk berkeliling dan mengamati benda-benda disekitarnya (<i>mengamati</i>) 2. Guru menginstruksikan siswa untuk mengambil beberapa benda yang merupakan benda padat dan benda cair, kemudian siswa distimulasi untuk bertanya. (<i>Menanya</i>) 3. Siswa ditunjukkan beberapa benda yang merupakan benda cair dan benda padat. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) 4. Siswa mengelompokkan benda-benda yang merupakan benda padat dan benda cair. (<i>Mengasosiasi</i>) 5. Siswa diminta untuk memasang benda padat dan benda cair dengan tulisannya. Siswa menggunting beberapa gambar benda padat dan benda cair, menempelkan pada buku, kemudian menebalkan serta menyalin tulisan. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	65 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan penyimpulan terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. 2. Guru mengucapkan salam dan doa penutup 	10 Menit

Pertemuan ke dua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar. 2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari yakni benda padat dan benda cair serta membahas materi pada hari sebelumnya. 	Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada siswa tentang benda padat dan benda cair, lalu siswa ditunjukkan gambar-gambar yang merupakan benda padat dan benda cair (<i>mengamati</i>) 2. Siswa distimulasi untuk bertanya tentang gambar-gambar yang ada. (<i>Menanya</i>) 3. Siswa ditunjukkan beberapa gambar benda yang merupakan benda cair dan benda padat. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) 4. Siswa memasang gambar benda-benda yang merupakan benda padat dan benda cair dengan tulisannya. (<i>Mengasosiasi</i>) 5. Siswa diminta untuk menggunting beberapa gambar benda, kemudian menempelkan kelompok gambar benda padat dan benda cair dan menebalkan serta menyalin nama benda. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan penyimpulan terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. 2. Guru mengucapkan salam dan doa penutup 	Menit

I. Penilaian

1. teknik penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian Keterampilan
- c. Penilaian Pengetahuan

2. bentuk instrumen penilaian

c. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tekun				Berani			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

BT: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan pada indikator mulai konsisten.

SM: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

d. Penilaian pengetahuan

Unjuk kerja

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh			
			3	2	1	0
1	Mngidentifikasi 3 benda padat	3				
2	Mengidentifikasi 3 benda cair	3				
3	Menjodohkan 3 gambar benda padat dengan tulisan	3				
4	Menjodohkan 3 gambar benda cair dengan tulisan	3				
	Jumlah skor	12				

Kriteria penilaian

Skor 3 = Siswa dapat melakukan secara mandiri

Skor 2 = siswa dapat melakukan dengan sedikit bantuan guru

Skor 1 = siswa dapat melakukan dengan banyak bantuan guru

Skor 0 = siswa tidak mampu melakukan meski telah dibantu

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah benar} \times 10}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

e. Penilaian Keterampilan

- Penilaian : unjuk kerja

Rubrik menggantung menempelkan gambar.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		3	2	1	0
1.	Kerapian menggantung gambar				
2.	Keterampilan mengoleskan lem				
3.	Kerapian menempel				
	Jumlah skor				

- Rubrik menebalkan dan menyalin kata

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		3	2	1	0
1.	Kemampuan menebalkan				
2.	Kemampuan menulis				
3.	Kerapian tulisan				
	Jumlah skor				

Kriteria penilaian

Skor 3 = Siswa dapat melakukan secara mandiri

Skor 2 = siswa dapat melakukan dengan sedikit bantuan guru

Skor 1 = siswa dapat melakukan dengan banyak bantuan guru

Skor 0 = siswa tidak mampu melakukan meski telah dibantu

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 10}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

Mengetahui,
Guru Kelas

(Endang Novalina, S.Pd)
NIP.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

(Annisa Wulandari)
NIM 12103241019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPLB AUTIS

Kelas/ Semester : VII/I

Tema : Alat transportasi

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.2 mendeskripsikan jenis-jenis teknologi yang ada di daerah setempat (teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi).

Indikator

- 3.1 Dapat mengidentifikasi dan menunjukkan teknologi transportasi.
- 4.1 Dapat menunjukkan kemampuan mengidentifikasi berbagai alat transportasi secara mandiri.

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.4 memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.

Indikator

- 3.1 dapat menghitung jumlah bilangan sederhana.
- 4.1 dapat menunjukkan kemampuan dalam melakukan penghitungan.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengenal informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

Indikator

- 3.1 dapat menebalkan dan menyalin kata sederhana
4.1 dapat menunjukkan kemampuannya dalam menebalkan dan menyalin kata sederhana.

C. Tujuan Pembelajaran

- d. Dengan metode demonstrasi dan unjuk kerja, peserta didik dapat memahami dan melakukan identifikasi berbagai alat transportasi.
e. Dengan pembelajaran menghitung, peserta didik dapat mengerti jumlah dan bilangan 1-3.
f. Dengan metode unjuk kerja, peserta didik dapat menebalkan kata sederhana.
g. Dengan metode unjuk kerja, peserta didik dapat menyalin kata sederhana.

D. Materi Pembelajaran

- e. Berbagai alat transportasi



Sepeda motor



sepeda



mobil



Bis



becak



andong

- f. Menghitung 1-5.

Berapa jumlah sepeda motor ini?





g. Menebalkan kata sederhana.

b	i	s
b	i	s

h. Menyalin kata sederhana.

s	e	p	e	d	a

b	e	c	a	k

E. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi dan unjuk kerja

F. Media Pembelajaran

- c. Gambar berbagai alat transportasi
- d. Alat tulis (buku, pensil, penghapus)

G. Sumber belajar

- c. Buku Siswa Kelas VII Autis
- d. Google

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

(pertemuan pertama)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar. b. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu tentang alat transportasi. d. Menanamkan rasa syukur atas keberagaman.	15 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menunjukkan gambar berbagai alat transportasi, sepeda, sepeda motor, mobil, dan bus (<i>mengamati</i>) 2. Guru menstimulasi siswa untuk bertanya tentang alat transportasi (<i>Menanya</i>) 3. Siswa ditunjukkan berbagai gambar dan nama alat transportasi. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) 4. Siswa menunjukkan gambar alat transportasi sesuai dengan namanya dan menghitung jumlah alat transportasi yang ada di gambar. (<i>Mengasosiasi</i>) 5. Siswa diminta untuk menempelkan gambar alat transportasi, menebalkan dan menyalin nama alat transportasi. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	65 Menit
Penutup	1. Guru melakukan penyimpulan terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. 2. Guru mengucapkan salam dan doa penutup	10 Menit

(pertemuan kedua)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar. 2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu tentang alat transportasi. 4. Menanamkan rasa syukur atas keberagaman. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar berbagai alat transportasi, sepeda, sepeda motor, mobil, bus, becak, dan andong (<i>mengamati</i>) 2. Guru menstimulasi siswa untuk bertanya tentang alat transportasi (<i>Menanya</i>) 3. Siswa ditunjukkan berbagai gambar dan nama alat transportasi. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) 4. Siswa menunjukkan gambar alat transportasi sesuai dengan namanya dan menghitung jumlah alat transportasi yang ada di gambar. (<i>Mengasosiasi</i>) 5. Siswa diminta untuk menempelkan gambar alat transportasi, menebalkan dan menyalin nama alat transportasi. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	65 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan penyimpulan terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. 2. Guru mengucapkan salam dan doa penutup 	10 Menit

G. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian Keterampilan
- c. Penilaian Pengetahuan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

4. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri	Tekun	Berani

		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

BT: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan pada indikator mulai konsisten.

SM: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

5. Penilaian Pengetahuan

Tes unjuk kerja :

Menunjuk

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan			
			3	2	1	0
6.	Tunjuk sepeda	3				
7.	Tunjuk sepeda motor	3				
8.	Tunjuk mobil	3				
9.	Tunjuk bus	3				
10.	Tunjuk becak	3				
11.	Tunjuk andong	3				
	Jumlah skor	18				

Memasangkan gambar dengan kata

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan			
			3	2	1	0
1.	Gambar dengan kata sepeda	3				
2.	Gambar dengan kata motor	3				

3.	Gambar dengan kata mobil	3				
4.	Gambar dengan kata bus	3				
5.	Gambar dengan kata becak	3				
6.	Gambar dengan kata andong	3				
	Jumlah skor	18				

Menunjuk jumlah gambar

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan			
			3	2	1	0
1.	Menunjuk gambar berjumlah 1	3				
2.	Menunjuk gambar berjumlah 2	3				
3.	Menunjuk gambar berjumlah 3	3				
4.	Gambar dengan kata bus	3				
5.	Gambar dengan kata becak	3				
6.	Gambar dengan kata andong	3				
	Jumlah skor	18				

Kriteria penilaian

Skor 3 = mampu dengan mandiri

Skor 2 = mampu dengan sedikit bantuan

Skor 1 = mampu dengan banyak bantuan

Skor 0 = tidak mampu meski dibantu

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 10}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

6. Penilaian Keterampilan

- Penilaian : unjuk kerja

Rubrik menempelkan gambar berbagai alat transportasi.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kerapian menggunting gambar				
2.	Keterampilan mengoleskan lem				
3.	Kerapian menempel				
	Jumlah skor				

- Rubrik menuliskan nama berbagai alat transportasi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan menebalkan				

2.	Kemampuan menulis				
3.	Kerapian tulisan				
	Jumlah skor				

Kriteria penilaian

Skor 4 = Siswa dapat melakukan secara mandiri

Skor 3 = siswa dapat melakukan dengan sedikit bantuan guru

Skor 2 = siswa dapat melakukan dengan banyak bantuan guru

Skor 1 = siswa tidak mampu melakukan meski telah dibantu

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 10}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

Mengetahui,
Guru Kelas

(Endang Novalina, S.Pd)
NIP.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

(Annisa Wulandari)
NIM 12103241019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPLB AUTIS
Kelas/ Semester	: VII/I
Tema	: Tubuhku (memotong kuku)
Alokasi Waktu	: 2 x jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Behaviour

Kompetensi dasar

Menjaga dan merawat kesehatan tubuh

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 siswa dapat menjalankan ajaran agama yang dianutnya yakni kebersihan merupakan sebagian dari iman.
- 2.1 memiliki perilaku peduli terhadap kesehatan dan kebersihan diri sendiri.
- 3.1 dapat memahami tatacara memotong kuku.
- 4.1 menunjukkan kemampuannya dalam memotong kuku secara mandiri.

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan metode ceramah, siswa dapat memahami bahwa kebersihan merupakan amalan dari agama yang dianutnya.
- b. Dengan metode ceramah siswa dapat memiliki perilaku peduli terhadap kesehatan dan kebersihan diri sendiri.
- c. Dengan metode demonstrasi siswa dapat mengerti tata cara memotong kuku.

D. Materi Pembelajaran

Memotong kuku

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, demonstrasi, dan praktek

F. Media Pembelajaran

- a. Laptop
- b. Video memotong kuku
- c. Gunting kuku

G. Sumber Belajar

Buku bina diri

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar. b. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu tentang memotong kuku. d. Menanamkan rasa syukur atas kelengkapan anggota tubuh.	5 Menit
Kegiatan inti	a. Guru menunjukkan video tata cara memotong kuku (<i>mengamati</i>) b. Guru menstimulasi siswa untuk bertanya tentang tata caramemotong kuku (<i>menanya</i>) c. Siswa ditunjukkan alat untuk memotong kuku dan dijelaskan tentang cara penggunaannya secara nyata. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) d. Siswa diajak unuk mempraktekkan langsung kegiatan memotong kuku menggunakan alat untuk memotong kuku atau gunting kuku. (<i>Mengasosiasi</i>) e. Siswa diminta untuk menunjukkan kemampuannya dalam memotong kuku, yakni dengan mempraktekkan sendiri saat memotong kuku. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan penyimpulan terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. - Guru mengucapkan salam dan dan doa penutup. 	5 Menit
----------------	---	---------

G. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian Keterampilan
- c. Penilaian Pengetahuan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

7. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tanggung Jawab				Berani			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

- 4 = Sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = perlu bimbingan

8. Penilaian Pengetahuan

Tes unjuk kerja :

Pemahaman terhadap vidieo yang telah ditontonya

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Dapat mengikuti dengan benar urutan memotong kuku sesuai dengan video				
2	Dapat mengikuti tatacara memotong kuku sesuai dengan video				

Kriteria penilaian

Skor 4 = dapat melakukan secara mandiri

Skor 3 = dapat melakukan dengan sedikit bantuan

Skor 2 = dapat melakukan dengan banyak bantuan

Skor 1 = tidak dapat melakukan

9. Penilaian Keterampilan

- Penilaian : unjuk kerja

Rubrik keterampilan memotong kuku.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian dengan tata cara memotong kuku dalam video yang dilihatnya.				
2.	Kemampuan memotong kuku sendiri.				
3.	Kerapian hasil potongan kuku.				

Kriteria nilai*

4 = Siswa dapat melakukan secara mandiri.

3 = Siswa dapat melakukan secara mandiri, namun ada beberapa hal yang memerlukan bantuan.

2 = Siswa kurang mandiri dan memerlukan bantuan.

1 = Siswa belum mampu, memerlukan banyak bantuan.

Pedoman penilaian

a. Penilaian sikap

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor yang diperoleh
1	Percaya diri	4	
2	Tanggung jawab	4	
3	Berani	4	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah benar} \times 10}{12} \times 10$$

b. Penilaian pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor yang diperoleh
1	Dapat mengikuti dengan benar urutan memotong kuku sesuai dengan video	4	

2	Dapat mengikuti tatacara memotong kuku sesuai dengan video	4	
---	--	---	--

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah benar} \times 10}{8} \times 10$$

c. Penilaian keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor yang diperoleh
1	Kesesuaian dengan tata cara memotong kuku dalam video yan dilihatnya.	4	
2	Kemampuan memotong kuku sendiri.	4	
3	Kerapian hasil potongan kuku.	4	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah benar} \times 10}{12} \times 10$$

Mengetahui,
Guru Kelas

(Endang Novalina, S.Pd)
NIP.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

(Annisa Wulandari)
NIM 12103241019



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2015**

F02
Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH : SLB AUTISTIK DIAN AMANAH
ALAMAT SEKOLAH : JL SUMBERAN NO 22
GURU PEMBIMBING : ENDANG NOVALINA, S.Pd

NAMA MAHASISWA : ANNISA WULANDARI
NO. MAHASISWA : 12103241019
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB
DOSEN PEMBIMBING : SUKINAH M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan mahasiswa PPL 2015	Diikuti oleh 10 mahasiswa PPL, sekolah menerima dan mengizinkan 11 mahasiswa PPL II melaksanakan PPL di Sekolah Khusus Autisma Dian Amanah, terhitung mulai tanggal 11 Agustus 2015. Mahasiswa melakukan persentasi tentang program kegiatan sementara kepada pihak sekolah. Mahasiswa melakukan observasi kelas dan mendapatkan kalender akademik yang bermanfaat sebagai penyusunan program.	Belum mengetahui secara pasti program yang akan dilaksanakan, arena kurangnya koordinasi. Sehingga pada saat penerjunan baru dapat menyampaikan program kegiatan sementara saja.	Menanyakan dan berkoordinasi dengan pihak sekolah berkaitan dengan acara yang akan diadakan terhitung 11 Agustus hingga 11 September.
		Menyusun matrik	Setelah mengetahui agenda sekolah yang berlangsung tanggal 11	Tidak ada hambatan yang dirasakan saat penyusunan	

			Agustus hingga 11 September maka program kegiatan pada matrik yang disusun disesuaikan dengan agenda yang ada. Menambahkan program kegiatan menyambut hari kemerdekaan dan merayakan hari ulang tahun sekolah.	matrik mingguan.	
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Mempelajari administrasi guru	Mendapatkan silabus dan contoh RPP yang akan digunakan dalam pelaksanaan mengajar terbimbing.	Program pelajaran yang akan diberikan kepada siswa belum selesai disusun. Dikarenakan siswa masih dalam masa observasi kemampuan saat ini, sehingga program yang akan diberikan masih dalam masa penyusunan.	Berkoordinasi dengan guru pembimbing tentang program pelajaran yang sekiranya akan diberikan dan dapat digunakan untuk praktik mengajar terbimbing.
		Membantu guru mengajar.	Guru pembimbing lapangan mengampu dua siswa autistik, sehingga dengan bimbingan dan materi yang telah ditentukan oleh guru, mahasiswa membantu berjalannya pelajaran.	Siswa yang diampu masih terlihat canggung dan malu, karena terahir berjumpa dengan siswa pada PPL I.	Memperkenalkan diri kembali dengan siswa dan melakukan percakapan ringan agar terjadi keakraban kembali.
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.	Berkonsultasi tentang point silabus yang dapat ditekankan dan akan digunakan untuk mengajar terbimbing.	Pada program pelajaran siswa sementara terdapat kompetensi dasar yang masih belum dapat di tekankan dengan yang lain.	Berkoordinasi dengan guru dan meninjau kembali kompetensi dasar yang terdapat pada silabus.
		Membantu guru mengajar.	- Mengajarkan IPS tentang alat transportasi, motor, sepeda, dan bus dan menebalkan kata.	- Siswa masih terlihat ragu saat menebalkan dan menyalin kata.	Memberikan penguat kepada siswa.

			- Mendampingi siswa pengembangan diri, menempel payet.	- Siswa dapat menempel payet pada gambar.	
		Mempersiapkan perayaan hari kemerdekaan RI	Melakukan rapat dengan guru dan mahasiswa berkaitan dengan acara atau lomba-lomba yang akan dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu. Mendapatkan hasil, lomba untuk siswa dan guru.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan	Berkonsultasi tentang RPP yang telah disusun, berkaitan dengan format, materi, metode pengajaran, serta skenario pembelajaran yang telah tersusun dalam RPP.	RPP yang tersusun, penguraian indikator belum sesuai dengan sekolah.	Melakukan revisi dan disesuaikan dengan RPP yang digunakan oleh sekolah.
		Membantu guru mengajar.	Mengajar identifikasi lambang pancasila, identifikasi benda padat dan cair, menyalin kata, dan pengembangan diri menempel payet.	Hambatan yang dialami pada saat pembelajaran, siswa masih menunjukkan sikap kurang percaya diri saat menyalin kata.	Melakukan trial and error bagaimana cara menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa.
		Mempersiapkan lomba 17an.	- Mempersiapkan peralatan yang digunakan untuk pelaksanaan lomba 17an. - Memasang bendera di depan sekolah.	Masih terdapat bahan yang belum lengkap yang akan digunakan untuk lomba	Melakukan koordinasi pembagian tugas dengan mahasiswa lainnya.
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan	Melakukan konsultasi kembali berkaitan dengan RPP yang tersusun serta penilaian yang ada didalamnya.	Format penilaian belum tepat dan masih memerlukan revisi.	Melakukan revisi sesuai dengan format yang ada di sekolah
		Melaksanakan lomba 17an untuk siswa	Terdapat 4 lomba yang diberikan kepada siswa yakni lomba memakan krupuk, memindahkan bendera,	Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan saat melakukan lomba,	Membimbing saat melaksanakan lomba.

			memecahkan balon, dan memecahkan air. Terpilih beberapa peserta yang memenangkan lomba, namun untuk siswa yang tidak memenangkan lomba, tetap terhitung mendapatkan hadiah nantinya.	diantaranya takut dengan balon, tidak memahami instruksi, dan lain sebagainya.	
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.	Melakukan konsultasi tentang revisi yang telah dilakukan.	Tidak ada hambatan yang dirasakan.	
		Melaksanakan lomba 17an	Masih dalam rangkaian merayakan hari kemerdekaan RI, para guru dan mahasiswa melakukan lomba. Terdapat 4 lomba yang dilaksanakan yakni memakan kerupuk, lempar gelang, joget balon, dan memindahkan gelas. Terjadi keakraban antara pihak guru dan mahasiswa.		
7.	Minggu, 16 Agustus 2015	Membuat media pengajaran dengan materi lambang pancasila.	Menghasilkan sebuah media yang akan digunakan untuk mengajar materi lambang negara. Yakni gambar burung garuda serta simbol pancasila, nama lambang, simbol pancasila, dan papan flanel.		
		Membuat laporan mingguan	Membuat laporan selama satu minggu pelaksanaan PPL		
8.	Senin, 17 Agustus 2015	Membuat media pengajaran dengan materi benda padat	Menghasilkan media tentang benda padat dan benda cair, yakni benda-benda kongkrit yang dirasa	Belum terselesaikannya media pengajaran benda padat dan benda cair.	Melanjutkan pada hari lain.

		dan benda cair.	familiar dengan anak. kemudian melakukan pemotretan terhadap benda-benda tersebut.		
9.	Selasa, 18 Agustus 2015	Berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan	Melakukan konsultasi tentang media yang akan digunakan dalam melakukan pengajaran terbimbing.		
		Membantu mengajar siswa	Siswa diajarkan identifikasi alat musik daerah, menebalkan dan menyalin kata, dan pengemangan diri mewarnai dengan teknik gradasi.	Kepercayaan diri siswa saat menyalin.	Memberikan motivasi pada siswa.
10.	Rabu, 19 Agustus 2015	Menyusun format laporan dan pendahuluan.	Siswa sedang melaksanakan lomba di luar sekolah. Sehingga kesempatan ini dipergunakan untuk menyusun format laporan dan pendahuluan.		
		Membuat media pelajaran	Menyelesaikan media yang akan digunakan untuk mengajar materi benda padat dan benda cair.	Beberapa foto yang dihasilkan kurang jelas saat dicetak.	Melakukan pemotretan ulang dan pencetakan ulang.
11.	Kamis, 20 Agustus 2015	Berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan.	Berkonsultasi tentang media yang telah dibuat, dan melakukan konsultasi tentang waktu pelaksanaan pengajaran terbimbing sesuai dengan RPP yang telah tersusun. Pelaksanaan direncanakan pada dua minggu terakhir pelaksanaan PPL yakni pada tanggal 31 Agustus, 1, 2, 3, 7, dan 8 September 2015.		
		Membantu guru	Siswa dapat mengelompokkan	Siswa masih mengalami	Memotivasi siswa.

		mengajar siswa.	gambar benda padat dan benda cair, menyalin kalimat sederhana identifikasi sila pancasila, dan pengembangan diri.	kurang percaya diri.	
12.	Jumat, 21 Agustus 2015	Menemani siswa melakukan olahraga renang di kolam renang UNY	Tidak semua siswa berangkat, siswa yang menjadi subjek PPL masih mengalami takut saat berada dalam air.	Subjek hanya mau berdiri dipinggir kolam renang dan berpegangan pada bibir kolam.	Mengajak subjek bermain agar rileks dan tidak ketakutan.
		Membeli hadiah lomba 17an	Dari pihak mahasiswa, perwakilan untuk berbelanja hadiah dengan guru. Mendapatkan beberapa hadiah untuk siswa dan guru.		
13.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mendampingi siswa play therapy.	Siswa melaksanakan kegiatan play therapy dalam bentuk kegiatan pramuka yakni dengan bertepuk, menyanyi, baris berbaris, dan menari.	Tempat yang digunakan terlalu sempit sehingga ruang gerak yang dimiliki siswa kurang bebas.	Mengatur siswa dalam berbaris sehingga tempat dapat mencukupi.
		Berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.	Berkonsultasi berkaitan dengan pelaksanaan PPL.		
		Membungkus hadiah lomba	Membungkus semua hadiah lomba yang akan dibagikan pada saat dies natalis sekolah Autisma Dian Amanah ke 14.		
14.	Minggu, 23 Agustus 2015	Membuat media pelajaran	Menghasilkan media pelajaran untuk RPP ke tiga, yakni berkaitan dengan alat transportasi. Menghasilkan media semi kongkrit atau gambar-		

			gambar alat transportasi.		
		Membuat laporan mingguan	Membuat lapran mingguan selama satu minggu pelaksanaan PPL		
15.	Senin, 24 Agustus 2015	Berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan.	Berkonsultasi berkaitan dengan media yang akan digunakan untuk mengajar materi alat transportasi.		
		Membantu guru mengajar	Siswa belajar identifikasi simbol pacasila, menyalin kata, identifikasi alat musik daerah, dan mewarnai gambar.	Siswa terlihat lupa tentang materi simbol pancasila.	Mengulang kembali materi yang diberikan.
16.	Selasa, 25 Agustus 2015	Membantu guru mengajar	Siswa belajar simbol pancasila, menebalkan dan menyalin kata sederhana.	Siswa kurang percaya diri	Memotivasi siswa
17.	Rabu, 26 Agustus 2015	Membantu mengajar	Siswa belajar alat musik daerah, menonton video permainan alat musik daerah, menebalkan dan menyalin kata.	Siswa kurang percaya diri	Memotivasi siswa
18.	Kamis, 27 Agustus 2015	Membantu mengajar	Siswa belajar alat transportasi, menyalin dan menebalkan kata, dan pengembangan diri menempel payet.		
		Menyusun laporan PPL	Melanjutkan penyusunan laporan PPL bab 1		
19.	Jumat, 28 Agustus 2015	Mendampingi siswa olahraga	Seluruh siswa berolahraga di halaman belakang sekolah.	Tempat yang digunakan tergolong sempit untuk siswa, sehingga ruang gerak tidak dapat bebas.	Mengatur siswa agar tempat cukup.
20.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Mendampingi kegiatan play	Kegiatan kali ini siswa diajak untuk beralan-jalan dan mengeksplorasi		

		therapy	sekitar sekolah. Siswa juga diajak untuk mengeksplorasi sawah yang ada di sekitar sekolah.		
21.	Minggu, 30 Agustus 2015	Mempersiapkan perangkat yang akan digunakan untuk mengajar terbimbing.	Seluruh perangkat telah siap untuk mengajar terbimbing selama 6 kali pertemuan.		
		Membuat laporan mingguan	Membuat laporan mingguan selama satu minggu pelaksanaan PPL		
22.	Senin, 31 September 2015	Melakukan praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar terbimbing berjalan dengan lancar sesuai dengan RPP yang telah disusun dan menggunakan media yang telah dibuat. Siswa dapat menguasai semua target materi yang diberikan oleh praktikan. Materi pada pertemuan pertama ini adalah lambang negara pancasila, serta simbol-simbolnya.		
23.	Selasa, 1 September 2015	Melakukan praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar terbimbing pertemuan kedua melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya. Praktik mengajar terbimbing berjalan dengan lancar sesuai dengan RPP yang telah disusun dan menggunakan media yang telah dibuat. Siswa dapat menguasai semua target materi yang diberikan oleh praktikan. Materi pada pertemuan kedua ini adalah		

			simbol-simbol lambang negara pancasila.		
		Persiapan dies natalis	Persiapan dies natalis dilaksanakan dengan membagi seksi-seksi penanggung jawab serta tugas-tugas yang akan dilaksanakan.		
24.	Rabu, 2 September 2015	Melakukan praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar terbimbing pertemuan ketiga berjalan dengan lancar dan baik. Materi ajar kali ini menggunakan RPP yang berbeda yakni tentang benda padat dan benda cair. Siswa dapat mengumpulkan berbagai macam benda padat dan benda cair di sekitar sekolah yang telah disediakan oleh praktikan.	Siswa masih terlihat ragu dalam mengambil.	Praktikan membantu dengan membimbing maupun menginstruksi untuk mengambil.
25.	Kamis, 3 September 2015	Melakukan praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar terbimbing berjalan dengan lancar, siswa dapat menguasai semua materi yang terdapat pada RPP. Materi yang diberikan melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya yakni materi tentang benda padat dan benda cair.		
		Persiapan dies natalis	Membuat bendera yang akan digunakan untuk jalan sehat pada hari sabtu, 5 September 2015. Membuat pernak-pernik dekorasi dari kertas krep.	Pembuatan bendera belum dapat terselesaikan.	Akan dilanjutkan di hari lain.
26.	Jumat, 4 September	Persiapan dies natalis	Persiapan dies natalis dilakukan oleh seluruh guru, karyawan, dan		

	2015		mahasiswa. Semua telah selesai disiapkan untuk acara hari sabtu.		
27.	Sabtu, 5 September 2015	Perayaan Dies Natalis Sekolah Khusus Autisma Dian Amanah Ke 14	Perayaan dies natalis dilaksanakan dengan mengadakan jalan sehat untuk siswa dan orangtua serta guru, karyawan, dan mahasiswa. Setelah jalan sehat diadakan pembagian hadiah lomba 17an, pembagian doorprize, serta hiburan dari pihak siswa, guru, orangtua siswa, dan mahasiswa.	Tidak semua orangtua siswa menghadiri dan mengikuti jalan sehat. Sehingga tidak dapat mendampingi anak-anaknya.	Mahasiswa dan guru mendampingi siswa saat berjalan.
28.	Minggu, 6 September 2015	Menyusun laporan mingguan	Menyusun laporan mengenai kegiatan-kegiatan PPL selama satu minggu.		
29.	Senin, 7 September 2015	Melakukan praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar terbimbing berjalan dengan lancar, siswa dapat menguasai semua materi yang telah tersusun pada RPP, yakni alat transportasi. Praktik mengajar kali ini juga menggunakan media yang telah dibuat oleh praktikan sebelumnya.		
30.	Selasa, 8 September 2015	Melakukan praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar terbimbing berjalan dengan lancar, siswa dapat menguasai lanjutan materi yang telah tersusun pada RPP.		
31.	Rabu, 9 September 2015	Membantu mengajar	Membantu guru mengajar siswa dengan materi benda padat dan benda cair.		

		Mengajarkan merawat anggota tubuh.	Mengajarkan siswa memotong kuku dengan metode demonstrasi pada video dan bimbingan langsung oleh praktikan.		
32.	Kamis, 10 September 2015	Menyusun laporan PPL	Menyusun laporan PPL		
33.	Jumat, 11 September 2015	Menyusun laporan PPL	Penyusunan laporan PPL		
		Jumat bersih	Melakukan kerja bakti di lingkungan sekitar sekolah, dengan membuat lubang untuk penyembelihan hewan qurban.		
34.	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan	Penarikan dilaksanakan dengan dihadiri dosen pembimbing, kepala sekolah, guru, karyawan, dan diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. PPL dinyatakan sudah selesai dan telah resmi ditarik oleh pihak universitas.		

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Sukinah, M.Pd


Endang Novalina, S.Pd

Annisa Wulandari

NIP. 19710205 200501 2 001

NIP.

NIM. 12103241019

 Universitas Negeri Yogyakarta	LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL /MAGANG III UNY TAHUN 2015	F02
		Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH : SEKOLAH KHUSUS AUTISMA DIAN AMANAH
ALAMAT SEKOLAH : Jl. SUMBERAN
GURU PEMBIMBING : ENDANG NOVALINA, S.Pd

NAMA MAHASISWA : ANNISA WULANDARI
NO. MAHASISWA : 12103241019
FAK/JUR/PRODI : ILMU PENDIDIKAN/PLB
DOSEN PEMBIMBING : SUKINAH, M.Pd

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadana/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1	Print RPP	Pencetakan 6 RPP	-	Rp. 9.000,-	-	-	Rp. 9.000,-

2	Pembuatan Media 1	Menghasilkan media yang digunakan untuk mengajar terbimbing dengan materi pancasila dan simbol-simbol yang ada pada pancasila.	-	Rp.20.000,-	-	-	Rp.20.000,-
3	Pembuatan media 2	Menghasilkan media kedua yang digunakan untuk mengajar terbimbing dengan materi benda padat dan benda cair.	-	Rp. 10.000,-	-	-	Rp. 10.000,-
4	Pembuatan media 3	Menghasilkan media ketiga yang digunakan untuk mengajar terbimbing dengan materi alat transportasi	-	Rp. 10.000	-	-	

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Sukinah, M.Pd
NIP. 19710205 200501 2 001

Endang Novalina, S.Pd
NIP.

Annisa Wulandari
NIM. 12103241019